

**ARTIKEL**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
PENDEKATAN *FULL COSTING* UNTUK MENENTUKAN  
HARGA JUAL PRODUK PESANAN DENGAN METODE  
*COST PLUS PRICING* UNTUK MENINGKATKAN  
LABA USAHA GSHOP CENTER KEDIRI”**



**Oleh:**

**ELOK ARI SUTANTI**

**13.1.01.04.0083**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Zainal Arifin, M. M**
- 2. Dr. Mochammad Muchson, S.E, M.M**

**PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018



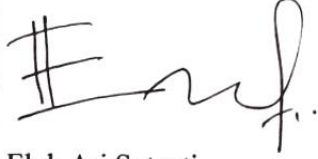
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : ELOK ARI SUTANTI  
NPM : 13.1.01.04.0083  
Telefon/HP : 085736207707  
Alamat Surel (Email) : elokarisutanti@gmail.com  
Judul Artikel : ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK  
PRODUKSI DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING*  
UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK  
PESANAN DENGAN METODE *COST PLUS PRICING*  
UNTUK MENINGKATKAN LABA USAHA GSHOP  
CENTER KEDIRI  
Fakultas – Program Studi : FKIP – PENDIDIKAN EKONOMI  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH Ahmad Dahlan No.77, Mojoroto, Kediri, Jawa  
Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2018
<p>Pembimbing I</p>  <p>Drs. Zainal Arifin, M.M. NIDN. 0023086809</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Dr. Moch Muchson, S.E., M.M. NIDN. 0018126701</p>	<p>Penulis,</p>  <p>Elok Ari Sutanti NPM. 13.1.01.04.0083</p>

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
PENDEKATAN *FULL COSTING* UNTUK MENENTUKAN  
HARGA JUAL PRODUK PESANAN DENGAN METODE  
*COST PLUS PRICING* UNTUK MENINGKATKAN  
LABA USAHA GSHOP CENTER KEDIRI”**

ELOK ARI SUTANTI

13.1.01.04.0083

FKIP – PENDIDIKAN EKONOMI

elokarisutanti@gmail.com

Pembimbing 1 : Drs. Zainal Arifin, M.M

Pembimbing 2 : Dr. Moch Muchson, S.E, M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penetapan harga jual sangat berpengaruh untuk mempertahankan kelangsungan suatu perusahaan. dalam melakukan usahanya pengambilan keputusan penetapan harga jual produk bukanlah hal yang mudah, karena hal tersebut menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi oleh perusahaan yang sering diliputi ketidakpastian terutama pengambilan keputusan penetapan harga jual produk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* untuk menentukan harga jual produk pesanan dengan menggunakan metode *cost plus pricing* untuk meningkatkan laba usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *expost facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif

Hasil dari penelitian ini menunjukkan harga pokok produksi yang lebih tinggi yaitu untuk kostum futsal dengan spesifikasi model biasa sebesar Rp 69.950 , spesifikasi model sedang sebesar Rp 74.950, lalu spesifikasi model rumit sebesar Rp 82.950 dan penetapan harga jual dengan metode *cost plus pricing* juga menunjukkan harga yang lebih tinggi daripada perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan,yaitu untuk harga kostum futsal dengan spesifikasi model biasa seharga Rp 102.127, spesifikasi model sedang seharga Rp 110.926, dan untuk spesifikasi model rumit seharga Rp 150.669. Maka dengan perhitungan tersebut laba yang diperoleh perusahaan pada tahun 2016 juga akan tinggi yaitu sebesar Rp 34.154.778.

**KATA KUNCI** : Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Cost Plus Pricing*

## I. LATAR BELAKANG

Kemajuan dunia usaha saat ini berkembang dengan pesat, baik dalam perusahaan skala besar maupun perusahaan skala kecil. Selain itu perkembangan di sektor perusahaan memiliki peran penting dalam bidang perekonomian. Banyak perusahaan yang terus bermunculan sehingga mengakibatkan timbulnya persaingan antara perusahaan yang sejenis. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal. Pencapaian laba sangat penting karena berkaitan dengan konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan (*going concern*) dan perluasan perusahaan. Agar perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal, maka pihak manajemen perusahaan harus merencanakan dan memperhitungkan metode harga jual yang tepat.

Harga pokok produksi adalah jumlah biaya produksi yang melekat pada produk yang dihasilkan yaitu meliputi biaya – biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku sampai dengan proses akhir produk yang siap dijual. Biaya – biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*.

Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang

diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual.

Penetapan harga jual sangat berpengaruh untuk mempertahankan kelangsungan suatu perusahaan. Harga jual yang ditawarkan oleh pihak perusahaan harus tepat, karena apabila harga jual yang ditawarkan terlalu tinggi maka konsumen akan berpikir dua kali dan beralih ke perusahaan lain, dan sebaliknya apabila harga yang ditawarkan terlalu rendah maka biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan tidak dapat tertutup bahkan akan mengalami kerugian.

*Cost-plus pricing* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menentukan harga suatu produk atau jasa yang akan dijual. *Cost-plus pricing* adalah metode penentuan harga jual dengan cara menambah laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk (Mulyadi, 2001:349). Metode ini menggunakan pendekatan *full costing*.

GSHOP Center merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang konveksi kostum futsal, kostum basket, kostum voly, polo, kaos, jaket, kemeja yang beralamatkan di Jl. Suparjan Mangunwijaya No.37 Sukorame, Kediri .

Dalam melakukan usahanya pengambilan keputusan penetapan harga jual produk bukanlah hal yang mudah, karena hal itu menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi oleh perusahaan yang sering diliputi ketidakpastian terutama dalam pengambilan keputusan penetapan harga jual produk. Dalam menetapkan harga jual produk atau jasa perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual antara lain: harga jual produk saingan dan kondisi perekonomian. Permasalahan yang ada di dalam perusahaan yaitu perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan peralatan dan mesin, kurang spesifik dalam menggolongkan biaya sesuai dengan jenis-jenis biaya dan perusahaan hanya mencatat uang yang diterima dan dikeluarkan, serta jumlah barang yang dibeli dan dijual.

Penelitian ini membahas mengenai penetapan harga jual produk pesanan yang diproduksi oleh GSHOP Center yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai perhitungan harga jual dan mengetahui cara menetapkan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *cost-plus pricing*. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan *Full Costing* untuk Menentukan Harga Jual Produk Pesanan

dengan Metode *Cost Plus Pricing* untuk Meningkatkan Laba Usaha GSHOP Center Kediri.

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimana analisis penentuan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* untuk menentukan harga jual produk pesanan dengan menggunakan metode *cost-plus pricing* untuk meningkatkan laba usaha pada GSHOP Center Kediri?

## II. METODE PENELITIAN

### A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:60), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013: 61), Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel terikat”. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penentuan harga pokok produksi untuk menentukan biaya per unit produk dengan pendekatan *full costing* dan indikator yang tercakup di dalamnya adalah biaya produksi dan biaya nonproduksi.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2009: 59), Variabel terikat merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan indikator harga pokok produksi ditambah dengan *mark-up* yang diinginkan dan variabel terikat yang selanjutnya adalah laba usaha dengan indikator penjualan dikurangi dengan total biaya.

## B. Teknik Pendekatan Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Arikunto (2010: 45), pendekatan kuantitatif adalah “Menggunakan angka mulai dari

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”.

### 2. Teknik Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian ini, maka penelitian menggunakan metode *expost facto*.

Menurut Arikunto (2010: 17), *expost facto* adalah “Penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada GSHOP Center Kediri yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi dengan produk – produk seperti kostum futsal, kostum basket, kostum voli, polo, kaos, jaket, kemeja dll. GSHOP Center beralamatkan di Jl. Suparjan Mangunwijaya No.37 Sukorame, Kediri.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti pada saat dimulai dari pengajuan judul hingga berakhir pengumpulan skripsi dimulai pada April sampai Desember 2017.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 108), populasi adalah “Keseluruhan subyek penelitian”.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua produk yang dihasilkan perusahaan meliputi biaya produksi kostum futsal, kostum basket, kostum voli, polo, kaos, jaket, kemeja tahun 2016.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 109), sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah biaya produksi kostum futsal tahun 2016.

### 3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut sugiyono (2013:127), *purposive sampling* adalah “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

## E. Instrumen Penelitian dan Teknik pengumpulan data

### 1. Pengembangan Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 134), instrumen penelitian adalah “Alat bantu yang dipilih dan digunakan

oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis”.

Agar memperoleh data yang tepat dan lengkap serta dapat diuji kebenarannya maka instrumen penelitian harus disesuaikan dengan data yang diperlukan. Karena instrumen penelitian akan menentukan kualitas dari data yang diperoleh. Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

### 2. Langkah – langkah Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 265), teknik pengumpulan data adalah “Cara yang digunakan seorang peneliti dalam memperoleh data”.

Untuk memperoleh data yang benar, tepat dan lengkap maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

## F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2008: 105), metode deskriptif analisis merupakan “Metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data



tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada”.

Data yang telah diperoleh diolah dan dikelompokkan sesuai dengan penentuan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing*. Kemudian menganalisis hasil tersebut dengan menghitung harga jual dengan metode *cost plus pricing* untuk meningkatkan laba usaha dengan rumus dibawah ini:

a. Harga pokok produksi pendekatan *full costing*

1) Biaya produksi:

- Biaya bahan baku xxx
- BTKL xxx
- BOP variabel xxx
- BOP tetap xxx

2) Biaya nonproduksi:

- Biaya pemasaran variabel xxx
- Biaya adm&umum variabelxxx
- Biaya pemasan tetap xxx
- Biaya adm&umum tetap xxx+
- Biaya total (HPP) xxx

3) Biaya per unit =  $\frac{\text{Biaya Total}}{\text{Unit yg dijual}}$

Unit yg dijual

Sumber : Mulyadi (2010:14)

b. Penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing*

1) Laba yang dikehendaki =

Persentase laba yang dikehendaki  
x jumlah aktiva

2) Prosentase *Mark-up* =

$\frac{\text{Laba yang dikehendaki} \times 100\%}{\text{biaya total}}$

biaya total

3) *Mark-up* per unit = persentase

*mark up* x biaya per unit

4) Harga jual per unit = biaya per

unit + *mark-up* per unit

Sumber: Abdul Halim dan Supomo  
(2013:126)

c. Laba bersih

1) Penjualan – Biaya

Keterangan :

Penjualan = Unit terjual x  
Harga Jual (total pendapatan)

Biaya = Total Biaya (HPP)

Sumber : Mahmud Hanafi dan Abdul  
Halim (2009:64)

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Hasil Analisis Data Tahun 2016

**perhitungan penetapan harga pokok produksi kostum futsal dengan tiga jenis model yaitu model biasa, sedang, rumit melalui pendekatan *full costing***

1. Model biasa

a. Biaya Produksi per unit kostum futsal :

1) Biaya bahan baku (kain)  
Rp 20.000

b. Biaya tenaga kerja langsung (BTKL) per unit kostum futsal :

1) Bagian jahit  
Rp 3.000

2) Bagian potong kain  
Rp 3.000

Rp 6.000

- c. BOP variabel per unit kostum futsal :
- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| 1) Sablon         | Rp 5.000        |
| 2) Benang         | Rp 2.000        |
| 3) Jarum          | Rp 1000         |
| 4) Kemasan        | Rp 750          |
| 5) Label          | Rp 500          |
| 6) Karet pinggang | <u>Rp 1.500</u> |
|                   | Rp10.750        |

- d. BOP tetap per unit kostum futsal :
- |                                  |                 |
|----------------------------------|-----------------|
| 1) Biaya listrik                 | Rp 6.000        |
| 2) Biaya penyusutan aktiva tetap | <u>Rp 8.800</u> |
|                                  | Rp14.800        |

Total Biaya Produksi Rp51.550

- e. Biaya nonproduksi per unit kostum futsal :
- |                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| 1) Biaya Administrasi dan umum tetap | Rp 4.000  |
|                                      | Rp 55.550 |

(Sumber : Data olahan penulis)

## 2. Model sedang

- a. Biaya Produksi per unit kostum futsal :
- |                            |           |
|----------------------------|-----------|
| 1) Biaya bahan baku (kain) | Rp 20.000 |
|----------------------------|-----------|
- b. Biaya tenaga kerja langsung (BTKL) per unit kostum futsal :
- |                       |                 |
|-----------------------|-----------------|
| 1) Bagian jahit       | Rp 4.500        |
| 2) Bagian potong kain | <u>Rp 4.500</u> |
|                       | Rp 9000         |

- c. BOP variabel per unit kostum futsal :
- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| 1) Sablon         | Rp 7.000        |
| 2) Benang         | Rp 2.000        |
| 3) Jarum          | Rp 1000         |
| 4) Kemasan        | Rp 750          |
| 5) Label          | Rp 500          |
| 6) Karet pinggang | <u>Rp 1.500</u> |
|                   | Rp 12.750       |

- d. BOP tetap per unit kostum futsal :
- |                  |          |
|------------------|----------|
| 1) Biaya listrik | Rp 6.000 |
|------------------|----------|

- |                                  |                 |
|----------------------------------|-----------------|
| 2) Biaya penyusutan aktiva tetap | <u>Rp 8.800</u> |
|                                  | Rp 14.800       |

Total Biaya Produksi  
Rp 56.550

- e. Biaya nonproduksi per unit kostum futsal :
- |                                      |                 |
|--------------------------------------|-----------------|
| 1) Biaya Administrasi dan umum tetap | <u>Rp 4.000</u> |
|                                      | Rp 60.550       |

(Sumber:Dataolahan penulis)

## 3. Model rumit

- a. Biaya Produksi per unit kostum futsal :
- |                            |           |
|----------------------------|-----------|
| 1) Biaya bahan baku (kain) | Rp 20.000 |
|----------------------------|-----------|
- b. Biaya tenaga kerja langsung (BTKL) per unit kostum futsal :
- |                       |                 |
|-----------------------|-----------------|
| 1) Bagian jahit       | Rp 6.000        |
| 2) Bagian potong kain | <u>Rp 6.000</u> |
|                       | Rp 12.000       |

- c. BOP variabel per unit kostum futsal :
- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| 1) Sablon         | Rp 12.000       |
| 2) Benang         | Rp 2.000        |
| 3) Jarum          | Rp 1000         |
| 4) Kemasan        | Rp 750          |
| 5) Label          | Rp 500          |
| 6) Karet pinggang | <u>Rp 1.500</u> |
|                   | Rp 17.750       |

- d. BOP tetap per unit kostum futsal :
- |                                  |                 |
|----------------------------------|-----------------|
| 1) Biaya listrik                 | Rp 6.000        |
| 2) Biaya penyusutan aktiva tetap | <u>Rp 8.800</u> |
|                                  | Rp 14.800       |

Total Biaya Produksi  
Rp 64.550

- e. Biaya nonproduksi per unit kostum futsal :
- |                                      |                 |
|--------------------------------------|-----------------|
| 1) Biaya Administrasi dan umum tetap | <u>Rp 4.000</u> |
|                                      | Rp 68.550       |

(Sumber : Data olahan penulis)

**Perhitungan penetapan harga jual kostum futsal dengan tiga jenis model yaitu model biasa, model sedang, model rumit melalui metode *cost plus pricing*:**

**1) Model biasa**

Laba yang dikehendaki / unit  
% laba yang dikehendaki x aktiva

$$= \frac{\text{unit produk}}{7\% \times \text{Rp } 56.750.000}$$

$$= \frac{123}{\text{Rp } 3.972.500}$$

$$= \frac{123}{123}$$

= Rp 32.297

persentase *mark-up* / unit

$$= \frac{\text{Rp } 32.297}{\text{Rp } 55.550} \times 100\% = 58\%$$

*Mark-up* / unit

$$= 58\% \times \text{Rp } 55.550$$

= Rp 32.219

Harga jual / unit

$$= \text{Rp } 55.550 + \text{Rp } 32.219$$

= Rp 88.100

**2) Model sedang**

Laba yang dikehendaki / unit  
% laba yang dikehendaki x aktiva

$$= \frac{\text{unit produk}}{27\% \times \text{Rp } 56.750.000}$$

$$= \frac{425}{\text{Rp } 15.322.500}$$

$$= \frac{425}{425}$$

= Rp 36.053

Persentase *mark-up* / unit

$$= \frac{\text{Rp } 36.053}{\text{Rp } 60.550} \times 100\%$$

= 59 %

*Mark-up* / unit

$$= 59\% \times \text{Rp } 60.550$$

= Rp 35.725

Harga jual / unit

$$= \text{Rp } 60.550 + \text{Rp } 35.725$$

**3) Model rumit**

Laba yang dikehendaki / unit  
% laba yang dikehendaki x aktiva

$$= \frac{\text{unit produk}}{26\% \times \text{Rp } 56.750.000}$$

$$= \frac{218}{\text{Rp } 14.755.000}$$

$$= \frac{218}{218}$$

= Rp 67.683

Persentase *mark-up* / unit

$$= \frac{\text{Rp } 67.683}{\text{Rp } 68.550} \times 100\% = 98\%$$

*Mark-up*/unit

$$= 81\% \times \text{Rp } 68.550$$

= Rp 67.179

Harga jual / unit

$$= \text{Rp } 68.550 + \text{Rp } 67.179$$

= Rp 135.729

Tabel 1

Interprestasi Hasil Analisis Data  
Pada GSHOP Center 2016

Harga pokok produksi per unit (Rp)			Harga jual per unit (Rp)			Laba bersih per unit (Rp)		
<i>Full costing</i>			<i>Cost plus pricing</i>					
Biasa	Sedang	Rumit	Biasa	Sedang	Rumit	Biasa	Sedang	Rumit
55.550	60.550	68.550	88.100	96.275	135.729	32.550	35.725	67.179

**B. Kesimpulan**

Dengan menggunakan pendekatan *full costing* dalam penetapan harga pokok produksi menunjukkan harga pokok produksi yang lebih tinggi yaitu untuk kostum futsal dengan spesifikasi model biasa sebesar Rp 55.550 , spesifikasi model sedang sebesar Rp 60.550, lalu spesifikasi model rumit sebesar Rp 68.550 dan penetapan harga jual dengan metode *cost plus pricing* juga menunjukkan harga yang lebih tinggi daripada perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu untuk harga kostum futsal dengan spesifikasi model biasa seharga Rp 88.100, spesifikasi model sedang seharga Rp 96.275, dan untuk spesifikasi model rumit seharga Rp 135.729. Maka dengan perhitungan tersebut laba yang diperoleh perusahaan pada tahun 2016 juga akan tinggi yaitu sebesar Rp 33.833.123.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul. 2012. *Analisis Penentuan Harga Jual Terhadap Laba yang Dihasilkan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang*. Palembang: Politeknik Palkom Tech
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Gayatri, Winny. 2013. *Analisis Penentuan Harga Jual produk dengan metode cost plus pricing pada PT.Pertani (persero) cabang Sulawesi Utara*. Jurnal (Online), Tersedia:  
[Http://ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id).  
Diunduh 04 April 2017
- Gunanto, Nanang Wahyu. 2010. *Analisis Harga Pokok Produksi dengan Full Costing Method dalam Menetapkan Harga Jual Bola Plastik pada UD Bumi Putra di Semarang*. Semarang: Universitas Dian Niswantoro Semarang
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo.2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua. Yogyakarta:BPFE
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE
- Keller, Kotler. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi ketiga belas, Jakarta: Erlangga
- M. Nafirin.2009. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi keempat, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi.2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta (ID): UPP STM YKPN
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabet